



KONSER KOLABORASI

## Milestone 75 Tahun Relasi Spesial Jogja-Inggris

Konser Kolaborasi antara Yogyakarta Royal Orchestra (YRO) dan British Army Band Colchester akan berlangsung di Bangsal Kepatihan, kompleks Kepatihan, Selasa (4/6) sore. Perhelatan musik kedua kelompok itu terwujud demi memperingati 75 tahun hubungan diplomatik Indonesia-Inggris. Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Yosef Leon.

Launtunan suling yang lembut sebagai bunyi pembuka diikuti dengan sahut-sahutan biola serta instrumen musik lainnya

membentuk orkestra nan memukau yang ditampilkan YRO. Repertoar pembuka dengan judul *Medley Suara Suling* dan *Menthok-Menthok* dipilih menjadi pembuka dalam konser kolaborasi itu.

*Gending Surceli* kemudian turut dibawakan pada kesempatan itu kepada para pengunjung yang hadir. Dua nomor itu merupakan repertoar yang seajutnya akan dimainkan YRO pada lawatan mereka ke Malaysia 6-9 Juni mendatang.

Kurang lebih 10 menit tampil di depan para hadirin, instrumen

pengiring kemudian berganti tabuhan gamelan.

Sambil menikmati jamuan sore, para hadirin disuguhi alunan gamelan yang merdu. Tak berselang lama giliran the Colchester yang unjuk kebolehan dengan membawakan lima lagu yakni *Captain America*, *Coldplay Classic*, *A Bridge to Far*, *Live in a Prayer* dan lainnya. Kurang lebih mereka tampil selama setengah jam dan memukau penonton.



Band Angkatan Darat Inggris memainkan musik di kompleks Kepatihan, Jogie, Selasa (4/6).

▶ Halaman 10

### Milestone 75 Tahun...

Di akhir konser the Colchester membawakan lagu *Suwe Ora Jamu* dan *Gati Taruna* menggandeng para pengrawit Kridhamardawa yang memainkan instrumen gamelan. Tak pelak tepuk tangan riuh hadirin menggemakan setelah konser berakhir.

"Merupakan suatu kebanggaan bagi kami karena dapat berkolaborasi dengan orkestra Inggris. Ini adalah salah satu bentuk harmonisnya hubungan persahabatan dua negara yang diwujudkan melalui musik," kata Penghageng Kawedanan Kridhamardawa KPH Notonegoro.

Menurutnya, konser ini diharapkan bisa membuka lebih banyak peluang kolaborasi dengan musisi dan orkestra dari seluruh dunia. Konser tersebut kata dia merupakan konser pamitan tim YRO yang akan tampil dalam Festival Orkestra Kuala Lumpur 7 Juni mendatang. "Ini merupakan momen pelepasan anggota YRO oleh Ngarsa Dalem [Sri Sultan HB X], memohon doa restu," ujar Kanjeng Noto, sapaan karibnya.

### Sejak 1949

Gubernur DIY, Sri Sultan HB X menyebut, konser kolaborasi YRO dengan The British Army Band Colchester menjadi sebuah *milestone* penting yang merefleksikan kerja sama dan kepercayaan yang telah dibangun kedua belah pihak

secara bersama sejak 1949 silam.

Kerja sama yang terjalin antara Inggris dan Indonesia membentang jauh melampaui arena politik dan ekonomi, merambah ke dalam wilayah budaya yang luas dan mendalam. Pun telah membuahkan pemahaman dan apresiasi lintas budaya yang tidak hanya luas tapi juga mendalam. "Salah satu capaian nyata kerja sama ini adalah digitalisasi manuskrip-manuskrip bersejarah dari Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat," ujarnya.

Berkaitan dengan pertunjukan orkestra yang ditampilkan itu, Sultan menganggap konser tersebut tidak sekadar pertunjukan musik semata, tetapi juga manifestasi dari harmoni budaya yang dijunjung tinggi oleh kedua negara.

"Musisi orkestra memberikan suara yang unik nan harmonis, begitu pula hubungan antara Indonesia dan Inggris. Setiap diskusi, setiap pertukaran kebudayaan dan setiap dialog antara adalah not-not musik yang berpadu dalam simfoni yang lebih besar dari hubungan kedua bangsa," jelasnya.

### Tema Perayaan

Duta Besar Inggris untuk Indonesia, Dominic Jermey, menyatakan tahun ini menandai perayaan 75 tahun hubungan diplomatik antara Indonesia dan Inggris.

Lebih khusus lagi, untuk

merayakan hubungan spesial antara Inggris dan Jogja dengan keunikan dan kesamaan latar belakang budaya dan pemerintahan keduanya.

Hubungan kerajaan ini telah dirayakan berkali-kali di masa lalu, termasuk saat kunjungan Ratu Elizabeth II pada 1974 dan Pangeran Wales—yang sekarang adalah Raja Charles Ketiga—pada 1989 dan 2008.

Jermey menyatakan perayaan tahun ini berfokus pada empat pilar utama yaitu *People, Planet, Prosperity and Peace* atau hubungan antar masyarakat—menciptakan lingkungan yang lebih hijau—demi terciptanya kemakmuran dan perdamaian di planet Bumi.

Struktur masyarakat menjadi fokus besar kolaborasi Inggris dan Jogja hingga saat ini. "Salah satu contohnya adalah melalui program yang dijalankan British Council, di mana kami telah mengumpulkan akademisi dan seniman dari Inggris dan Jogja untuk berkolaborasi dalam proyek penelitian dan seni," ujarnya.

Jermey berharap kedua belah pihak dapat terus mengembangkan kolaborasi ini di masa depan. Selain itu juga dapat mendekatkan kedua masyarakat kedua negara dan kerajaan melalui penampilan musik dari YRO dan British Army Band Colchester. (yosef@

[harianjogja.com](http://harianjogja.com))

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005